

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI IPS C SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung pada tahun ajaran 2019/2020 sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* termasuk ke dalam kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata sebesar 45,41 dengan hasil nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75.
2. Keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI IPS C SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung pada tahun ajaran 2019/2020 sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* termasuk ke dalam kategori yang dianggap siswa sudah mampu menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata sebesar 77,08 dengan hasil nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100.
3. Penggunaan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan yang signifikan dari nilai *pretest* dan *posttest*.

B. Implikasi

Penggunaan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Complete Sentence* ini mendapat tanggapan yang positif dari siswa, karena penggunaan model pembelajaran ini diterapkan dengan cara yang berbeda. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran, ketika siswa bekerja sama dalam melengkapi kalimat dalam teks rumpang dengan mendiktekan kalimat dalam teks tersebut secara bergiliran. Siswa juga dapat menemukan kosakata baru dan berpikir lebih cermat kata apakah yang harus dipilih untuk dilengkapi pada kalimat dalam teks rumpang.

C. Rekomendasi

1. Model pembelajaran *Complete Sentence* yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat dikembangkan kembali, tidak terpaku pada mengisi teks rumpang saja, tetapi juga melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan beberapa cara yang berbeda.
2. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, guru sebaiknya menggunakan *Sozialform* yang beragam dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman. Hal ini berarti siswa dapat belajar dengan cara bekerja kelompok (*Gruppenarbeit*), dengan partner (*Partnerarbeit*), dan *Kettenübung*. Pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru saja, tetapi berpusat kepada murid juga.
3. Menulis bukanlah suatu keterampilan yang mudah untuk dimiliki, tetapi dapat dimulai dengan cara siswa membuat kalimat sederhana, sehingga mereka akan lebih mudah dalam menulis kalimat demi kalimat yang disusun menjadi sebuah karangan sederhana.
4. Peneliti lain dapat menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dalam keterampilan bahasa Jerman lainnya seperti melatih kosakata. Model pembelajaran ini juga dapat dimodifikasi dengan media pembelajaran lainnya, misalnya permainan ular tangga.